

## Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di Masa Pandemi

Yuni Nur Maulidah<sup>1\*</sup>, Suharmono Kasiyun<sup>2</sup>, Muhammad Thamrin Hidayat<sup>3</sup>, Syamsul Ghufron<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Email : [yunimaulidah1@gmail.com](mailto:yunimaulidah1@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [suharmono@unusa.ac.id](mailto:suharmono@unusa.ac.id)<sup>2</sup>, [thamrin@unusa.ac.id](mailto:thamrin@unusa.ac.id)<sup>3</sup>,  
[syamsulghufron@unusa.ac.id](mailto:syamsulghufron@unusa.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SD Negeri 242 Gresik di masa pandemi. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya korelasional, populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas IVA UPT SD Negeri 242 Gresik sebanyak 28 siswa. Ukuran sampel penelitian sebanyak 28 siswa, karena jumlah subjek pada penelitian ini kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen lembar angket untuk memperoleh data minat belajar dan dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar. Validitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan validitas logis. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu uji persyaratan analisis yang mencakup uji normalitas dan uji linieritas, dan uji hipotesis korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa minat belajar siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 68% sebanyak 19 siswa, sedangkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kategori tinggi dengan persentase 90%, dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SD Negeri 242 Gresik di masa pandemi dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,593 > 0,374$ ) pada taraf signifikansi 5%.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Hasil Belajar, Minat Belajar

### Abstract

This study aims to describe the relationship between interest in learning and learning outcomes in Indonesian subjects for fourth grade students of UPT SD Negeri 242 Gresik during the pandemic. Interest in learning is one of the factors that affect student learning outcomes. This study uses a quantitative approach with a correlational type of research, the research population is all students of class IVA UPT SD Negeri 242 Gresik as many as 28 students. The study sample size was 28 students, because the number of subjects in this study was less than 100 people, all subjects were taken. Data was collected using a questionnaire instrument to obtain data on interest in learning and documentation to obtain data on learning outcomes. The validity of this research instrument was carried out with logical validity. The data analysis technique used in this study is the analysis requirements test which includes the normality test and linearity test, and testing using product moment correlation using SPSS version 25. The results showed that students interest in learning was in the high category with a percentage of 68% as many as 19 students, while learning outcomes for Indonesian subjects were in the high category with a percentage of 90%, and there was a positive and significant relationship between interest in learning and student learning outcomes in Indonesian subjects. class IV UPT SD Negeri 242 Gresik during the pandemic with an  $r_{count}$  greater than  $r_{table}$  ( $0.593 > 0.374$ ) at a significance level of 5%.

**Keywords:** Indonesian Language, Interest to Learning, Learning Outcomes

### PENDAHULUAN

Pada umumnya semua manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, karena pendidikan merupakan salah satu hal yang bersifat penting dalam kehidupan manusia untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk bekal masa depan menjadi lebih baik. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Yanti dan Sumianto (2021:609) dengan adanya pendidikan seseorang secara sadar dan bertanggung jawab dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya di suatu lembaga pendidikan mempunyai keinginan anaknya mendapatkan hasil belajar. Menurut Rusmiati (2017:24) hasil belajar adalah kemampuan peserta didik dalam menerima, menilai dan menolak informasi yang terdapat dalam proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah baik untuk guru maupun peserta didik yang didapat selama proses pembelajaran. Namun untuk memenuhi keinginan orang tua agar anaknya mendapatkan hasil belajar bukanlah hal yang sederhana dan mudah, karena keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (dalam Raresik et al., 2016:4) yaitu faktor dari dalam diri peserta didik seperti kesehatan siswa, minat, perhatian, kesiapan, dan bakat. Kemudian faktor dari luar antara lain kurikulum sekolah, metode pembelajaran, dan fasilitas belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu minat anak dalam belajar. Minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu objek yang timbul dari dalam diri seseorang (Syakur, 2018:352).

Ketika peserta didik mempunyai minat terhadap suatu pembelajaran maka dia akan menunjukkan rasa tertarik yang besar dengan perasaan senang dan akan selalu memperhatikan pembelajaran tersebut, agar mendapatkan ilmu pengetahuan dan mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang mempunyai minat belajar tinggi akan bersemangat dan mudah menerima pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya agar tujuannya tercapai. Sedangkan siswa yang mempunyai minat belajar rendah biasanya tidak bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran dan sulit untuk menerima pengetahuan baru (Febriliani, 2018).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam dunia pendidikan. Menurut Hidayah (2015:193) ruang lingkup dari mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup kebahasaan, kemampuan memahami, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang meliputi 4 aspek keterampilan bahasa yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dengan adanya mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik diharapkan mampu menggunakan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Sampai saat ini Indonesia sedang melawan wabah penyakit atau yang biasa disebut dengan Virus *Covid-19* yang menyerang sistem pernapasan. Virus *Covid-19* pertama kali muncul di Kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 dan menyebar keseluruh penjuru dunia hingga sampai saat ini. Wabah virus *Covid-19* tersebut membuat kehidupan manusia di bumi menjadi terganggu khususnya di dunia pendidikan (Syah, 2020:396).

Pada bulan Maret tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisikan tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan bahwa kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah masing-masing melalui pembelajaran jarak jauh atau daring untuk memutus rantai penyebaran virus *Covid-19*. Dalam setahun lebih pembelajaran daring diterapkan di dunia pendidikan Indonesia, pada bulan September 2021 Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ketat, yang diterapkan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IVA pada tanggal 15 Oktober 2021, diperoleh bahwa nilai tengah semester gasal kelas IVA mata pelajaran Bahasa Indonesia masih banyak di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimum mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Terdapat 10 siswa dari 28 siswa atau 35,8% yang mencapai nilai KKM, dan terdapat 64,2% belum mencapai nilai minimum atau sebanyak 18 siswa dari 28 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar tengah semester gasal siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IVA UPT SD Negeri 242 Gresik di masa pandemi.

### **Pengertian Minat Belajar**

Muhibbinsyah (2010:133) mengemukakan bahwasannya minat adalah hasrat serta antusiasme seseorang yang besar mengenai suatu objek. Hal ini selaras yang disampaikan oleh Purwanto (2010:66) minat

merupakan dorongan dan dasar utama bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Kegiatan yang digemari akan dilakukan dengan perasaan senang dan penuh semangat tanpa ada yang memerintah.

Aunuruhan (2009:35) belajar merupakan usaha sadar individu yang berhubungan di lingkungannya untuk mendapatkan perubahan menyeluruh terhadap kelakuannya. Seseorang melakukan kegiatan secara sadar untuk memperoleh sesuatu yang berbeda dari keadaan terdahulu. Bell Gredler (dalam Khodijah, 2014:49) mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan kepribadian seseorang yang lebih baik dari sebelumnya, seperti kemampuan, kecakapan, dan perilaku seseorang.

Menurut penjelasan mengenai kata “minat” dan “belajar” di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan, keinginan, dan kegembiraan yang tinggi dalam proses belajar untuk mendapatkan manfaat dan perubahan perilaku yang baru dari sebelumnya tanpa ada yang memerintah. Siswa yang memiliki minat dalam belajar akan merasa senang dalam proses belajar, lebih cepat faham dengan pengetahuan yang baru, bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar, rasa keingintahuan yang tinggi dalam pengetahuan, dan mempunyai hasil belajar yang memuaskan.

### Pengertian Hasil Belajar

Menurut Jihad dan Haris (2009:14) hasil belajar adalah proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu untuk memperoleh perubahan perilaku dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Senada dengan Jihad, Nashar (2004:77) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kecakapan yang didapat siswa setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar merupakan perilaku seseorang yang mengalami perubahan secara keseluruhan dan komprehensif (Suprijono, 2009:7).

Dari pernyataan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara menyeluruh dan komprehensif meliputi ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh dari proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Hasil belajar sangat penting bagi siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang diperoleh selama proses pembelajaran.

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya korelasional. Menurut Duli (2019) penelitian korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan atau manipulasi data yang sudah ada. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IVA UPT SD Negeri 242 Gresik sebanyak 28 siswa. Selanjutnya yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu seluruh jumlah populasi, karena jumlah subjek kurang dari 100 maka diambil semua dan penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data angket untuk memperoleh data variabel minat belajar dan dokumentasi untuk memperoleh data variabel hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini untuk menganalisis data yang diperoleh yaitu uji persyaratan analisis sebelum dilakukan uji hipotesis yang mencakup uji normalitas dan uji linieritas, dan uji hipotesis korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25.

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

No	Indikator minat belajar (X)	No Item	Jumlah Item
1	Perasaan senang belajar Bahasa Indonesia	1, 2, 3, 4, 5	5 butir soal
2	Ketertarikan siswa	6, 7, 8, 9, 10	5 butir soal
3	Perhatian siswa	11, 12, 13, 14, 15	5 butir soal
4	Partisipasi siswa	16, 17, 18, 19, 20	5 butir soal
Total Butir			20 butir soal

Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, dimana responden menggunakan jawaban yang sudah disediakan. Adapun alternatif jawaban beserta skornya menurut skala *likert* sebagai berikut:

**Tabel 2. Alternatif Jawaban dan Skor Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

Kriteria penilaian korelasi yang digunakan peneliti yaitu kriteria menurut Sugiyono (2010:231), karena kriteria tersebut lebih rinci dari nilai sangat rendah hingga nilai sangat kuat. Adapun kriteria penilaian menurut Sugiyono sebagai berikut:

**Tabel 3 Kriteria Penilaian Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data variabel minat belajar didapat dari angket yang sudah disebar kepada 28 siswa, angket tersebut terdiri dari 20 butir soal pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan bersifat positif dan 5 pernyataan bersifat negatif. Angket minat belajar tersebut menggunakan skala *likert* yang mempunyai 4 jawaban alternatif.

**Tabel 4 Analisis Statistik Deskriptif Data Variabel Minat Belajar**

Statistik	Nilai
Skor Minimal	39
Skor Maksimal	79
Mean	64,89
Median	69,00
Modus	71
Standar Deviasi	10,401

Berdasarkan Tabel 4, skor terendah data minat belajar sebesar 39 dan skor tertinggi sebesar 79 dengan rata-rata yaitu 64,89. Kecenderungan variabel minat belajar siswa ditetapkan sesudah mengetahui nilai maksimum ( $X_{max}$ ) dengan menghitung jumlah pernyataan dikali dengan skor maksimal butir pernyataan yaitu 4, kemudian untuk mengetahui nilai minimum ( $X_{min}$ ) dengan menghitung jumlah pernyataan dikali dengan skor minimal butir pernyataan yaitu 1. Pernyataan dalam instrumen penelitian yang berupa angket terdapat 20 soal pernyataan, jadi nilai maksimum ( $X_{max}$ ) sejumlah  $20 \times 4 = 80$  dan nilai minimum ( $X_{min}$ ) sejumlah  $20 \times 1 = 20$ , setelah mengetahui nilai maksimum dan nilai minimum maka selanjutnya menetapkan *Mean Ideal* (Mi) dengan menghitung  $\frac{1}{2}$  (nilai maksimum + nilai minimum), sehingga didapat  $\frac{1}{2} (80 + 20) = 50$ . *Standar deviasi ideal* (SDI) didapat dengan menghitung  $\frac{1}{6}$  (nilai maksimum – nilai minimum), sehingga didapat  $\frac{1}{6} (80 - 20) = 10$ . Penetapan kecenderungan kategori variabel minat belajar siswa disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 5. Kecenderungan Kategori Minat Belajar**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase %	Interprestasi
	(Kelompok skor)			
1	$X < 40$	1	3%	Rendah
2	$40 \leq X < 60$	8	29%	Sedang
3	$X \geq 60$	19	68%	Tinggi
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan Tabel 5, hasil penelitian memperlihatkan bahwa minat belajar siswa dalam kategori tinggi dengan presentase kumulatif sebesar 68% dengan frekuensi 19 siswa, kategori sedang dengan presentase kumulatif 29% dengan frekuensi 8 siswa, dan kategori rendah dengan presentase kumulatif 3% dengan frekuensi 1 siswa. Hal ini memperlihatkan bahwa minat belajar siswa kelas IV dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kategori tinggi.

Data variabel hasil belajar siswa didapat dari nilai ujian tengah semester genap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Cara memperoleh data variabel hasil belajar siswa didapat dari dokumentasi hasil belajar siswa. Nilai ujian tengah semester genap mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan batas nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

**Tabel 6. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Statistik	Nilai
Skor Minimal	70
Skor Maksimal	100
Mean	87,32
Median	90,00
Modus	90
Standar Deviasi	9,076

Berdasarkan Tabel 6, nilai terendah untuk data hasil belajar siswa sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 100 dengan rata-rata 87,32. Penetapan kecenderungan variabel hasil belajar siswa dikelompokkan menggunakan acuan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan oleh sekolah sebesar 75. Berikut adalah data hasil belajar siswa dikelompokkan berdasarkan nilai ketuntasan kriteria minimal yang disajikan dalam bentuk tabel kecenderungan hasil belajar siswa:

**Tabel 7 Kecenderungan Kategori Hasil Belajar**

No	Interval Nilai (Kelompok Nilai)	Frekuensi	Presentase %	Interpretasi
1	$Y < 75$	3	10%	Tidak Tuntas
2	$Y > 75$	25	90%	Tuntas
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan Tabel 7, hasil belajar siswa menunjukkan sejumlah 10% dalam kategori tidak tuntas dan 90% dalam kategori tuntas mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum. Sehingga dapat diinterpretasikan kecenderungan kategori variabel hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV A UPT (Unit Pelaksana Teknis) SD Negeri 242 Gresik dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 25 siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal dan terdapat 3 siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal.

Uji persyaratan analisis dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis yang dilakukan mencakup uji normalitas dan uji linieritas, kemudian dilakukan dengan uji hipotesis. Berikut penjelasan mengenai uji persyaratan analisis:

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah data variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25. Teknik yang digunakan untuk menganalisis uji normalitas yaitu *Kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas terhadap variabel dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,200, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa sebaran data kedua variabel tersebut dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel bebas (minat belajar) dan variabel terikat (hasil belajar) yang sudah diperoleh berhubungan linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25. Untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak caranya yaitu dengan mencermati nilai signifikansi hasil perhitungan. Apabila  $Sig > 0,05$  artinya hubungan antar variabel dinyatakan linier. Hasil uji linieritas penelitian ini yang diperoleh menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25 yaitu sebesar 0,691 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat terdapat linier yang signifikan.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu: 1)  $H_0$  : tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SD Negeri 242 Gresik di masa pandemic, 2)  $H_a$  : ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SD Negeri 242 Gresik di masa pandemi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ). Besarnya hubungan antara variabel bebas (X) yaitu minat belajar dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa berdasarkan koefisien yang sudah diperoleh bersifat positif. Sedangkan untuk menguji hipotesis dianjurkan menggunakan analisis *Product Moment* yang dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi "r" *product moment* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 apabila  $r_{xy} >$  harga tabel maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) penelitian diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Kebalikannya apabila  $r_{xy} <$  harga tabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) penelitian ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

**Tabel 8. Hasil Korelasi Product Moment**

		Correlations	
		Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.593**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	28	28
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil dari perhitungan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25 diperoleh  $r_{hitung}$  yaitu 0,593, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  yaitu 0,593 lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,374 ( $0,593 > 0,374$ ). Jadi terdapat signifikan yang positif antara variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar, hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significance* ( $sig < 0,05$ ). Nilai signifikansi pada penelitian ini adalah 0,001, yang artinya 0,001 kurang dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, jadi terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT (Unit Pelaksana Teknis) SD Negeri 242 Gresik di masa pandemi.

Berdasarkan perhitungan korelasi peneliti di atas, diperoleh nilai korelasi antara variabel X dengan variabel Y bertanda positif yaitu  $r_{xy} = 0,593$  terletak antara 0,40-0,599 yang menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT (Unit Pelaksana Teknis) SD Negeri 242 Gresik di masa pandemi memiliki hubungan yang sedang.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh kecenderungan kategori minat belajar diperoleh hasil bahwa sebesar 68% dengan frekuensi 19 siswa mempunyai minat belajar tinggi, 29% dengan frekuensi 8 siswa minat belajar pada kategori sedang, dan 3% dengan frekuensi 1 siswa minat belajar pada kategori rendah. Hal ini memperlihatkan bahwa minat belajar siswa kelas IVA dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam

kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Masni dkk. (2021:314) menjelaskan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi juga hasil belajar yang didapat.

Indikator minat belajar menurut Darmadi (2017:322) yaitu perhatian dari subjek pada proses belajar karena ada ketertarikan, suasana bahagia, dan keinginan pada sesuatu agar tampak aktif untuk memperoleh hasil yang bagus. Indikator yang lebih dominan mempengaruhi minat belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah indikator perasaan senang dan partisipasi siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar akan memiliki rasa senang, bersemangat dan ceria saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung, siswa merasa senang saat memperoleh nilai bagus, dan siswa tidak mudah bosan saat mengikuti pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian siswa antusias ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, seperti aktif menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas atau diskusi kelompok, mencatat dengan lengkap dan rapi materi yang sudah disampaikan oleh guru, dan aktif bertanya kepada guru apabila terdapat materi yang sudah disampaikan oleh guru belum dipahami.

Hasil analisis data variabel hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa 90% dengan frekuensi 25 siswa hasil belajarnya tuntas mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan 3% dengan frekuensi 3 siswa hasil belajarnya belum tuntas nilai KKM. Standar nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh UPT (Unit Pelaksana Teknis) SD Negeri 242 Gresik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IVA dalam kategori tinggi. Penelitian Sholihah dkk. (2020:45) menjelaskan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu supaya siswa sanggup menikmati serta menggunakan karya buat meningkatkan karakter, memperluas pengetahuan kehidupan, dan tingkatan pengetahuan serta keahlian berbahasa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar antara lain kesehatan, bakat dan intelegensi, minat dan motivasi, dan cara belajar. Kemudian faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar antara lain keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar dan motivasi siswa, minat muncul dari dalam diri siswa sendiri tanpa adanya paksaan. Apabila siswa mempunyai minat dan motivasi tinggi, dia akan melaksanakan belajar dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil belajar yang baik (Dalyono, 1997:55-60).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan korelasi *product moment* dengan SPSS versi 25 diperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,593 > 0,374$ ) dengan jumlah responden sebanyak 28 siswa menggunakan taraf signifikansi 5%, menyatakan bahwa kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan, yang artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Berdasarkan perhitungan korelasi peneliti di atas, diperoleh nilai korelasi antara variabel X dengan variabel Y bertanda positif yaitu  $r_{xy} = 0,593$  terletak antara 0,40-0,599 yang menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IVA UPT (Unit Pelaksana Teknis) SD Negeri 242 Gresik di masa pandemi memiliki hubungan yang sedang.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatini (2017) bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar dengan hasil belajar. Selain itu, penelitian Masni (2021) memaparkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada kategori rendah. Hasil penelitian ini juga diperkuat penelitian Wiradarma (2021) memaparkan bahwa minat belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar daring. Semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi juga hasil belajar yang didapat (Masni dkk., 2021).

Berdasarkan hasil pengujian data tersebut, penelitian ini menjawab hipotesis yang sudah diajukan yaitu  $H_a$ : terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IVA UPT (Unit Pelaksana Teknis) SD Negeri 242 Gresik di masa pandemi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dari analisis data tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT (Unit Pelaksana Teknis) SD Negeri 242 Gresik di masa pandemi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang

positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT (Unit Pelaksana Teknis) SD Negeri 242 Gresik di masa pandemi. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* dan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25 diperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,593 > 0,374$ ) pada taraf signifikan 5%. Nilai  $r_{hitung}$  jika diinterpretasikan seberapa besar korelasinya maka 0,593 berada diantara 0,40-0,599 yang menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT (Unit Pelaksana Teknis) SD Negeri 242 Gresik di masa pandemi memiliki hubungan yang sedang.

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian yang dilakukan di UPT SD Negeri 242 Gresik menyatakan bahwa pernyataan yang pernah disampaikan oleh guru pada saat wawancara tentang hasil belajar rendah dikarenakan minat belajar rendah di masa pandemi tidak benar. Berdasarkan hasil penelitian peneliti bahwa siswa kelas IVA UPT SD Negeri 242 Gresik di masa pandemi masih memiliki minat belajar tinggi yang mempengaruhi pada hasil belajar yang tinggi pula. Dengan demikian terdapat peningkatan minat belajar siswa dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dari semester gasal ke semester genap tahun ajaran 2021/2022.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aunuruhman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Alfabeta.
- Dalyono, M., & TIM MKDK IKIP Semarang. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Febriani, L. (2018). "Hubungan Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V". *Joyful Learning Journal*, 7(2), 10-18. <https://doi.org/10.15294/jlj.v7i2.24049>
- Hidayah, N. (2015). "Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 198. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1291>
- Jihad, A., & Haris, A. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masni., Pasinggi, Y. S., & Zainal, Z. (2021). "Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19". *J-Pimat*, 3(1), 307-316.
- Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nashar, D. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Prihatini, E. (2017). "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA". *Jurnal Formatif*, 7(2), 171–179.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI". *Jurnal MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1), 3.